

ANALISIS DIMENSI BUDAYA PADA MAHASISWA RANTAU ASAL TERNATE DI YOGYAKARTA

RIVO ERNEZTO R.W.W

e-mail: ernezto@gmail.com

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas
Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Yogyakarta adalah satu-satunya pulau berpenghuni di provinsi Jawa, dan juga satu-satunya tempat di mana mahasiswa dapat melakukan perjalanan dan melanjutkan pendidikan mereka di berbagai perguruan tinggi yang ada di sana. Semakin banyak mahasiswa perantau yang datang ke Yogyakarta untuk belajar. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini berada Organisasi IKPMKT-DIY Fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami komunikasi lintas budaya mahasiswa rantau asal ternate di Yogyakarta. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam cara berkomunikasi antara mahasiswa Rantau asal Ternate di Yogyakarta yang dapat dikaitkan dengan empat dimensi yang dicetuskan oleh Geert Hofstede. Selain itu hal ini juga menyoroti pentingnya pemahaman dan penghormatan terhadap perbedaan budaya dalam komunikasi lintas budaya. Mahasiswa Rantau asal Ternate perlu berusaha memahami budaya lokal di Yogyakarta dan menghormati norma-norma komunikasi yang berlaku. Dalam upaya membangun kolektivitas yang inklusif.

Kata kunci: komunikasi lintas budaya, dimensi budaya, mahasiswa rantau

ANALYSIS OF CULTURAL DIMENSIONS OF STUDENTS FROM TERNATE IN YOGYAKARTA

RIVO ERNEZTO R.W.W

email: ernezto@gmail.com

Communication Science Study Program, Communication Science and Multimedia, Faculty
of Mercu Buana University, Yogyakarta

ABSTRACT

Yogyakarta is the only inhabited island in the province of Java, and also the only place where students can travel and continue their education at the various universities there. More and more migrant students are coming to Yogyakarta to study. This research is qualitative with descriptive type. The data collection techniques used in this research are interview, observation and documentation methods. This research is under the IKPMKT-DIY Organization. The focus of this research is to understand cross-cultural communication of overseas students from Ternate in Yogyakarta. The results of this study show that there are differences in the way of communicating between Overseas students from Ternate in Yogyakarta which can be related to the four dimensions coined by Geert Hofstede. In addition, this also highlights the importance of understanding and respecting cultural differences in cross-cultural communication. Overseas students from Ternate need to try to understand local culture in Yogyakarta and respect applicable communication norms. In an effort to build an inclusive collectivity.

Keywords: *cross-cultural communication, cultural dimensions, overseas student*